

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari studi kasus asuhan keperawatan pada Tn.W dengan angina pektoris dapat ditarik kesimpulan :

1. Hasil pengkajian didapatkan data bahwa pasien dengan keluhan nyeri dada menjalar sampai punggung dan bertambah nyeri saat aktivitas atau bergerak. Ada beberapa faktor resiko yang dapat dirubah (hipertensi, Diabetes Milletus, dan kebiasaan merokok), sedangkan faktor yang tidak dapat dirubah (jenis kelamin laki-laki dan usia). Dari data penunjang didapatkan data ada kenaikan gula darah, peningkatan kadar trigliserida, peningkatan SGOT/SGPT, dan cardiomegali. Pasien juga belum tahu tentang penyakitnya.
2. Dari pengkajian didapatkan masalah keperawatan nyeri akut berhubungan dengan suplai oksigen ke miocard berkurang (tidak adekuat), intoleransi aktifitas berhubungan dengan ketidakseimbangan antara suplai oksigen dan kebutuhan, dan defisiensi pengetahuan berhubungan dengan ketidakpahaman proses dan pengobatan penyakit
3. Hampir semua intervensi keperawatan dapat diimplementasikan, ada beberapa intervensi yang belum dilaksanakan karena keterbatasan penulis dan tindakan yang melibatkan profesi lain.
4. Dari implementasi yang dilakukan didapatkan evaluasi, tidak semua kriteria hasil dapat tercapai karena proses penyakit pasien masih berlangsung dan sebelum kriteria waktu tercapai pasien sudah dipulangkan.

B. Saran

Saran pada asuhan keperawatan ini adalah :

1. Bagi Institusi Pendidikan
Karya ilmiah ini diharapkan menambah referensi tentang asuhan keperawatan pasien dengan angina pektoris..
2. Bagi Rumah Sakit Umum Daerah Wonosari
Edukasi terhadap pasien dan keluarga lebih ditingkatkan supaya faktor resiko pasien angina pektoris berkurang sehingga dapat mencegah kekambuhan, memperburuk angina, dan penderita angina pektoris tidak bertambah setiap tahunnya.

3. Bagi Penulis

Dalam melakukan asuhan, seorang perawat harus menambah *Evidence Based Nursing* untuk mengimplementasikan tindakan mandiri perawat.

